



Pemkot Siapkan Ruang Khusus untuk Pengamen di Sumbu Filosofi

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta melakukan upaya penataan pengamen jalanan, terutama yang beroperasi di kawasan sumbu filosofi. Nantinya, agar keberadaannya tidak mengganggu pengunjung, pengamen akan diberikan tempat khusus untuk menampilkan bakat dan performanya.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo menuturkan, langkah tersebut ditempuh sebagai respons atas keluhan yang diterimanya dari wisatawan.

Menurutnya, aktivitas mengamen yang cenderung semakin tidak terkontrol, dirasa mulai mengganggu kenyamanan pelancong yang datang.

"Keluhan sudah banyak yang masuk. Di Kota Yogya itu, kalau makan tidak *jenak* (betah), baik di Malioboro atau Jalan Mangkubumi itu selalu banyak pengamen," ujarnya, Selasa (23/9).

Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-269 Kota Yogyakarta pada 7 Oktober 2025 mendatang pun dijadikan momentum untuk melakukan penataan.

Ia menyebut, hari jadi tahun ini tidak dimeriahkan dengan kegiatan-kegiatan bersifat ingar bingar yang menghabiskan banyak anggaran.

"Tapi, kami akan menata regulasi. Menertibkan kota agar aman dan nyaman. Salah satunya, pengamen itu akan kita tentukan tempatnya," katanya. "Ada titik-titik yang kita tentukan, di mana yang boleh ngamen, dan di mana semula yang banyak pengamen, nanti nggak boleh lagi," tambah Hasto.

Sebagai konsekuensi, melalui regulasi tersebut, jumlah pengamen yang diizinkan beraktivitas di sepanjang sumbu filosofi otomatis bakal dibatasi.

Menurutnya, pengamen yang ada

di kawasan Malioboro dan sekitarnya saat ini sudah terdata oleh Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Yogyakarta.

"Nanti bisa dianggarkan untuk pentas seni atau budaya. Jika dimungkinkan dari Dana Keistimewaan, untuk *ngopeni* pengamen-pengamen ini agar bisa ngamen tanpa harus mengejar-ngejar orang," ucapnya.

Lebih lanjut, Hasto mengungkapkan, pihaknya sudah memetakan deretan lokasi yang representatif untuk aktivitas mengamen di kawasan sumbu filosofi.

Dengan diberikan tempat khusus, ia berharap, ke depannya tidak ada lagi keluhan wisatawan yang merasa terganggu dengan pengamen.

"Tempat mengamen sedang dipetakan. Sebagai bocoran, antara Tugu (Pal Putih) sampai *teteg*, ada lima titik untuk mengamen," pungkas Wali Kota. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005